

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Diperlukan suatu metode dalam rangka menjawab setiap rumusan masalah, mengumpulkan data, mengolah serta menganalisis data sehingga tercapailah tujuan penelitian yang diharapkan. Penelitian ini dilaksanakan berbasis pada pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif.

Metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan atau menjelaskan suatu kondisi, kejadian atau peristiwa. Sebagaimana dijelaskan oleh Sukmadinata (2012, hlm. 72) bahwasanya “penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.” Adapun penggunaan metode deskriptif pada penelitian ini didasarkan pada bagaimana mengungkap dan mendeskripsikan teknik penilaian diri pada pembelajaran bahasa Inggris di kelas IIIA SD Al Muttaqin, sehingga dapat dijadikan sumber referensi implementasi pada pembelajaran serupa untuk kedepannya.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IIIA SD Al Muttaqin Tasikmalaya. SD Al Muttaqin beralamat di jalan Sutisna Senjaya, Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. SD Al Muttaqin merupakan sekolah dasar swasta berbasis *full day school*, dimana siswa belajar dari pukul 07.30 sampai dengan 15.00 berbeda dengan sekolah dasar pada umumnya. Adapun pemilihan SD Al Muttaqin dalam penelitian ini, didasarkan pada hal-hal sebagai berikut :

- a. Penelitian terhadap teknik penilaian diri dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas IIIA SD Al Muttaqin belum pernah dilaksanakan sebelumnya.
- b. Guru bidang studi bahasa Inggris di kelas IIIA SD Al Muttaqin terbiasa melaksanakan penilaian diri dalam pembelajaran.

- c. Guru bidang studi bahasa Inggris selaku narasumber bersedia untuk dimintai informasi berkaitan dengan teknik penilaian diri dalam pembelajaran bahasa Inggris.
- d. Pihak sekolah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian berkenaan dengan teknik penilaian diri dalam pembelajaran bahasa Inggris.
- e. Ketersediaan dan kelengkapan media yang memadai dalam menunjang serta mendukung optimalisasi pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti menetapkan SD Al Muttaqin sebagai lokasi penelitian yang tepat untuk membantu tercapainya tujuan penelitian yang dirancang peneliti.

2. Subjek Penelitian

Berkenaan dengan subjek penelitian, tidak digunakan istilah populasi dalam penelitian berbasis *qualitative research*. Hal ini dikemukakan oleh Spradley (Sugiyono, 2010. Hlm 297) bahwasanya istilah populasi dalam penelitian kualitatif dinamakan "*social situation*".

Lebih lanjut dikemukakan bahwa *social situation* ini terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*). Ketiga elemen tersebut merupakan bagian-bagian yang berinteraksi secara sinergis menjadi suatu kesatuan yang utuh. Pada penelitian ini, tempat, pelaku dan aktivitas adalah teknik penilaian diri yang dilaksanakan di kelas IIIA SD Al Muttaqin Kota Tasikmalaya.

Dalam penelitian ini, istilah populasi tidak digunakan oleh peneliti dikarenakan penelitian kualitatif bermula dari suatu kasus tertentu pada situasi sosial tertentu pula. Hasil dari penelitian ini, tidak diberlakukan pada populasi melainkan diterapkan di tempat lain berkenaan kasus yang dipelajari pada situasi sosial yang memiliki kesamaan (Sugiyono, 2010).

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah guru bidang studi bahasa Inggris kelas IIIA SD Al Muttaqin. Dalam menetapkan subjek penelitian tersebut, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2010, hlm. 300) menjelaskan bahwa

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut

yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Sejalan dengan pernyataan Sugiyono, berikut paparan peneliti berkaitan dengan kriteria dalam menetapkan subjek penelitian.

- a. Subjek adalah guru bidang studi bahasa Inggris yang mengajar di kelas IIIA.
- b. Subjek melaksanakan penilaian diri di kelas tersebut.
- c. Subjek mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi

C. Desain Penelitian

Menentukan masalah penelitian merupakan tahap awal penelitian yang akan dijadikan pedoman untuk melaksanakan studi pendahuluan. Adapun dalam studi pendahuluan peneliti melaksanakan observasi serta wawancara di tiga sekolah dasar negeri dan satu sekolah dasar swasta berkenaan dengan teknik penilaian dalam pembelajaran bahasa Inggris. Data awal studi pendahuluan dijadikan pedoman untuk merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dengan melaksanakan penelitian. Pada tahap selanjutnya, peneliti menentukan lokasi dan subjek penelitian.

Guna mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian kualitatif melakukan tiga teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati teknik guru pada pelaksanaan penilaian diri dalam pembelajaran bahasa Inggris. Sedangkan wawancara dilaksanakan bersama guru bahasa Inggris beserta tujuh siswa kelas IIIA, serta pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan teknik penilaian diri dalam pembelajaran bahasa Inggris. Proses pengumpulan data berakhir ketika peneliti meninggalkan lokasi penelitian setelah mendapatkan data yang diperlukan serta tidak ditemukan lagi data baru.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menyusun fakta-fakta hasil temuan di lapangan guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah penelitian. Pada tahap akhir, peneliti menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun alur penelitian dapat dilihat pada gambar berikut :



3.1 Gambar alur penelitian

D. Definisi Operasional

Definisi operasional digolongkan ke dalam definisi personal berdasarkan kebutuhan individu dalam pelaksanaan penelitian yang mengacu pada kerangka teori. Dalam menetapkan definisi operasional pada suatu penelitian, diharuskan untuk menentukan serta merumuskan variabel-variabel penelitian yang akan melahirkan indikator-indikator dari setiap variabel, dimana indikator-indikator tersebut akan dijabarkan dalam instrumen penelitian. Sugiyono (2010. Hlm 60), menyatakan bahwa “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sebuah variabel mandiri, yaitu teknik penilaian diri dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Penjabaran definisi operasional bertujuan untuk menyamakan persepsi mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam variabel tersebut. Adapun definisi operasionalnya dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Teknik

Cara dalam melaksanakan atau mengerjakan suatu kegiatan.

2. Penilaian diri Siswa

Teknik penilaian dengan melibatkan peserta didik untuk menilai diri berkaitan dengan proses pembelajaran dan tingkat pencapaian kompetensi yang telah dipelajari.

3. Pembelajaran bahasa Inggris

Proses belajar mengajar bahasa yang mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak atau mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skills*).

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian bertujuan untuk memperoleh data dari objek yang diteliti. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan data guna mencapai tujuan penelitian yang diharapkan.

Pengumpulan data diperoleh dari beragam sumber data, cara maupun setting. Dilihat dari sumber data, peneliti mengumpulkan data dari beragam sumber yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan *setting*, pengumpulan data penelitian kualitatif dilakukan pada *setting* alamiah natural, Creswell (2010, hlm. 261) menyatakan bahwa “dalam *setting* yang alamiah, para peneliti kualitatif melakukan interaksi *face to face* sepanjang penelitian.” Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini, dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut Creswell (2010, hlm. 267) mengemukakan bahwa “observasi pada penelitian kualitatif merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas-aktivitas individu di lokasi penelitian.” Adapun tujuan dari observasi ini adalah mengamati aktivitas yang terjadi, sehingga didapatkan data berdasarkan fakta. Sebagaimana dikemukakan oleh Marshall (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 310) bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior.*” Pada pelaksanaan observasi ini, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktifitas individu di lokasi penelitian yaitu kelas IIIA SD Al Muttaqin. Pada prosesnya, peneliti merekam kegiatan

pembelajaran bahasa Inggris di kelas IIIA SD Al Muttaqin. Adapun jadwal observasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Observasi

No	Hari/Tanggal	Jam ke	Alokasi Waktu	Kegiatan
1	Jum'at/ 2 Mei 2014	3-4 (08.50-10.00)	60 menit	Ulangan harian dan pembelajaran <i>Reading</i>
2	Senin / 12 Mei 2014	1 (08.00-08.30)	30 menit	<i>Listening</i>
3	Rabu/14 Mei 2014	3-4 (08.50-10.00)	60 menit	<i>Speaking</i>

b. Wawancara

Kegiatan wawancara dilaksanakan untuk memperoleh informasi guna melengkapi data observasi. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 318) menyatakan bahwa

Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi atau fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Pelaksanaan wawancara kepada guru bidang studi bahasa Inggris kelas IIIA dilaksanakan sepanjang penelitian berlangsung, yaitu pada tanggal 21 april – 21 Mei. Dalam melakukan wawancara dengan guru bidang studi bahasa Inggris kelas IIIA, peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*). Dalam teknik wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*), peneliti melakukan interaksi *face to face* secara lebih mendalam dan terbuka, sebagaimana pernyataan Sugiyono (2010, hlm. 320) bahwa

Jenis wawancara ini sudah termasuk kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan atau merekam serta mencatat hal-hal yang dikemukakan oleh narasumber. Tidak hanya itu, hal penting yang perlu diperhatikan adalah peneliti harus menciptakan hubungan yang

baik (*rapport*) serta kepercayaan dengan narasumber. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 326) menyatakan bahwa “*rapport is a relationship of mutual trust and emotional affinity between two or more people. Establishing rapport is an important task for the qualitative research.*”

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan tujuh siswa kelas IIIA SD Al Muttaqin setelah proses observasi berlangsung. Penetapan jumlah siswa didasarkan pada kesediaan para siswa untuk dimintai informasi berkaitan dengan penilaian diri dalam pembelajaran bahasa Inggris.

c. Dokumentasi

Selama penelitian, peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen penilaian dan foto kegiatan pembelajaran. Sugiyono (2010, hal. 329) mengemukakan bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya seseorang.” Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang tidak ditemukan pada observasi dan wawancara. Adapun tepat dilihat dalam pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Jenis Data, Teknik Pengumpulan data, Instrumen yang digunakan

No	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Sumber Data
1.	Penilaian diri dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas IIIA SD Al Muttaqin	Observasi	Lembar Observasi	Pembelajaran bahasa Inggris di kelas IIIA
2.	Penilaian diri dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas IIIA SD Al Muttaqin	Wawancara bebas	Pedoman wawancara	Guru bidang studi bahasa Inggris dan tujuh siswa kelas IIIA
3.	Penilaian diri dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas IIIA SD Al Muttaqin	Studi dokumentasi	<i>Check-list</i>	Arsip pembelajaran bahasa Inggris kelas IIIA SD Al Muttaqin

2. Instrumen Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti pada prinsipnya melakukan suatu proses pengukuran, dimana dalam proses tersebut tentunya diperlukan suatu cara atau alat ukur. Alat ukur dalam penelitian dinamakan dengan instrumen penelitian. Sugiyono (2010, hlm. 148) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci (*researcher as key instrument*), dengan kata lain instrumen penelitian pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (Creswell, 2010, hlm. 261). Dalam hal ini, peneliti memegang peranan penting dalam menentukan fokus penelitian serta teknik pengumpulan data dalam rangka mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan serta membuat kesimpulan berdasarkan temuan yang ada. Sukmadinata (2010, hlm. 13) menyatakan bahwa

Dalam penelitian kualitatif peneliti lebur (*immersed*) dengan situasi yang diteliti. Peneliti adalah pengumpul data, orang yang ahli dan memiliki kesiapan penuh untuk memahami situasi, ia peneliti sekaligus sebagai instrumen.

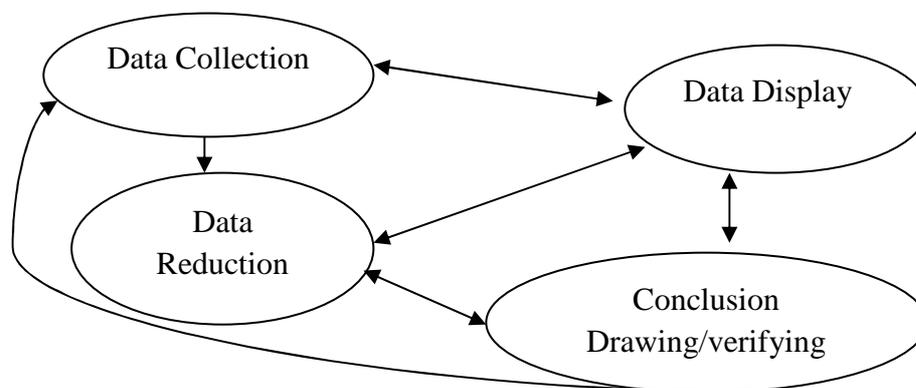
Sejalan dengan pernyataan tersebut, maka dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen penelitian itu sendiri. Guna membantu pada proses pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan lembar dokumentasi.

F. Analisis Data

Pada hakikatnya, analisis data merupakan suatu proses mengolah data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi pada pembelajaran bahasa Inggris di kelas IIIA SD Al Muttaqin. Analisis data pada kualitatif bersifat induktif, dimana pada dasarnya analisis data kualitatif bertujuan memahami suatu situasi menjadi bagian, hubungan antar bagian dengan keseluruhan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Sukmadinata (2012, hlm. 284) mengemukakan bahwa

Data dalam peneelitan kualitatif bukan berupa angka-angka tetapi deskripsi naratif, walaupun ada angka, angka tersebut dalam hubungan suatu deskripsi. Dalam pengolahan data kualitatif tidak ada penjumlahan data, sehingga mengarah pada generalisasi.

Dalam penelitian kualitatif, Sugiyono (2010, hlm. 336) mengemukakan bahwa “analisis data lapangan dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan.” Lebih lanjut Sugiyono menjelaskan bahwa “...dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data (Sugiyono, 2010. Hlm 336).” Pada tahap analisis data, peneliti mengacu pada tiga alur analisis data menurut Miles dan Huberman.



Gambar 3.2
Komponen dalam analisis data

Tahapan-tahapan berdasarkan gambar tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. *Data reduction*

Perolehan data dari lapangan, jumlahnya akan banyak. Maka dari itu, pencatatan secara rinci dan teliti sangat diperlukan. Semakin dalam peneliti memasuki lapangan, data yang diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu, peneliti perlu mereduksi data yang diperoleh.

Mereduksi pada hakikatnya adalah merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting serta memilih alur dan tema kemudian membuang yang tidak perlu. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Creswell (2010. Hlm 298)

menyatakan bahwa “selama analisis ini, data disusun secara kategoris dan kronologis, diperiksa kembali berulang ulang.” Pada akhirnya, setelah dilakukan reduksi data dapat ditemukan gambaran dan pola yang jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Data Display

Pada tahap *data display*/penyajian data, peneliti menyajikan data yang sebelumnya telah melalui proses reduksi terlebih dahulu. Tahap penyajian data pada penelitian kualitatif dapat disajikan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Pada tahap penyajian data penelitian ini, data disajikan dalam bentuk narasi/laporan kualitatif.

c. Conclusion drawing

Langkah ketiga dari teknik analisis data menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan atau memverifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah di awal, mungkin juga tidak. Kesimpulan diharapkan dapat memberikan gambaran jelas dari rumusan masalah sebelumnya (Sugiyono, 2010).

Adapun tahap analisis data yang ditempuh oleh peneliti berdasarkan alur analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut :

1. Mentranskrip data hasil observasi berupa video sesuai dengan pedoman observasi.
2. Merangkum poin penting transkrip data hasil observasi sesuai pedoman observasi.
3. Mentranskrip data hasil wawancara bersama narasumber, sehingga dapat diketahui poin-poin penting berkaitan dengan penelitian.
4. Memilih data dokumentasi yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilaksanakan.
5. Menyajikan data observasi, wawancara serta dokumentasi dalam bentuk deskripsi naratif.
6. Menarik kesimpulan dari keseluruhan data yang ditemukan di lokasi penelitian.